

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif korelasional*. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menyelidiki hubungan kebiasaan bermain *gadget* dengan interaksi sosial pada anak usia prasekolah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pengukuran variabel kebiasaan bermain *gadget* dan interaksi sosial dalam penelitian ini hanya diukur satu kali pada satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, pada tanggal 17-19 Juni 2019. Lokasi penelitian ini yaitu KB-TK Ar Rahiim merupakan salah satu sekolah yang mendukung pengembangan anak dalam bidang pendidikan, sehingga sangat mungkin dijadikan sebagai tempat penelitian. Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan diperoleh informasi bahwa belum ada penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan bermain *gadget* dan interaksi sosial anak usia prasekolah. Penelitian ini telah dilakukan pada minggu ke tiga bulan Juni 2019 setelah liburan sekolah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 68 orang (data bulan Juni 2019).

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Peneliti menentukan besar sampel yang diteliti dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat signifikansi sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat signifikan (10%).

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,05)^2}$$

n = 58,12 dibulatkan menjadi 59 responden

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Teknik ini dipilih oleh peneliti mengingat usia anak di KB-TK Ar Rahiim tidak homogen artinya berusia 3-6 tahun dimana untuk tahap perkembangan untuk masing-masing berbeda sehingga diperoleh kemampuan interaksi sosial yang sebanding antar responden. Berdasarkan teknik sampling yang digunakan maka pertimbangan yang digunakan oleh peneliti adalah anak usia 5-6 tahun dan mempunyai *gadget*. Berikut ini disajikan sampel yang diperoleh berdasarkan teknik sampling.

Tabel 3.1 Hasil Penggunaan Teknik *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah
Anak usia 3-6 tahun (seluruh siswa)	88
Anak usia kurang dari 5 tahun	(20)
Orang tua anak yang tidak memiliki <i>gadget</i>	(9)
Jumlah sampel	59

Peneliti juga berupaya mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dalam penelitian ini diperoleh semua anggota populasi memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan, yaitu:

- a. Orang tua dan anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang
- b. Anak dalam kondisi sehat (tidak sedang menjalani perawatan medis/opname).

- c. Anak yang tinggal satu rumah dengan orang tua kandung

Peneliti juga mendapatkan semua sampel tidak ada yang tereksklusi kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu tidak ada anak yatim, piatu ataupun yatim piatu (yang tidak mempunyai orangtua) dan semua orang tua ada di dalam kota dan sehat.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebiasaan bermain *gadget*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial anak usia prasekolah.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas : kebiasaan bermain <i>gadget</i>	Aktivitas berulang-ulang yang dilakukan menggunakan alat elektronik seperti <i>smartphone</i> , laptop, tablet PC dan <i>video game</i>	Kuesioner yang terdiri dari 2 pernyataan dengan penilaian: 1. Jawaban a : 2 2. Jawaban b : 1 3. Jawaban c : 0	Jumlah skor tertinggi 4 dan terendah 0, selanjutnya untuk analisis univariat dikategorikan menjadi:	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	meliputi jenis, lama dan frekuensi.		1. Berlebihan : 0-2 2. Normal : 3-4	
Variabel Terikat: Interaksi sosial anak usia prasekolah	Hubungan antara anak usia 5-6 tahun di mana tingkah laku seorang anak mempengaruhi, tingkah laku anak yang lain atau sebaliknya, meliputi kerjasama, akomodasi, asimilasi, persaingan, kontravensi, pertentangan	Diukur, menggunakan kuesioner tidak baku dengan bentuk jawaban tertutup yang terdiri 18 pertanyaan dengan penilaian: 1. Tidak pernah : 0 2. Kadang-kadang : 1 3. Sering : 2 4. Selalu : 3	Total jawaban responden dengan jumlah skor tertinggi 54 dan jumlah skor terendah 0, selanjutnya untuk analisis univariat dikategorikan menjadi : 1. Kurang : 0-18 2. Cukup : 19-36 3. Baik : 37-54	Ordinal

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini di dapat langsung oleh peneliti dengan cara membagikan lembar kuesioner kepada orang tua anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang untuk mengukur kebiasaan bermain *gadget* dan interaksi sosial mereka.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang di ambil oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data jumlah anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang dengan cara melihat

data siswa dari KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Data sekunder dalam penelitian ini diambil oleh peneliti setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala sekolah KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang melalui bagian tata usaha sekolah.

2. Alat Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kebiasaan bermain *gadget* dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku, artinya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner untuk mengefektifkan proses pembuatan kuesioner maka peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Kebiasaan Bermain *Gadget*

Indikator	No. pernyataan	Jumlah
1. Waktu bermain	1	1
2. Tempat bermain	2	1
3. Genre atau jenis	3	1
4. Frekuensi	4	1
5. Durasi bermain	5	1
Jumlah		5

Sumber : Wijanarko, 2016.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Interaksi Sosial dalam Keluarga

Indikator	Pertanyaan	Jumlah
Kerjasama	1,2,3	3
Akomodasi	4,5,6	3
Asimilasi	7,8,9	3
Persaingan	10,11,12	3
Kontravensi	13,14,15	3
Pertentangan	16,17,18	3
Jumlah		18

Sumber : Sukanto, 2010.

Kuesioner interaksi sosial diadopsi dari penelitian Banamtuan (2016) dimana hasil uji validitas variabel interaksi sosial diperoleh nilai r hitung

antara 0,573-0,823 lebih besar dari nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan adalah valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,981, lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60), artinya semua pernyataan yang digunakan adalah reliabel. Alat ukur untuk variabel kebiasaan bermain *gadget* dalam penelitian ini adalah kuesioner tidak baku sehingga untuk menguji akurasi alat ukur dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar sah atau tepat. Uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner digunakan untuk menguji validitas. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di TK Al Ihya Kalirejo, karena karakteristik anak di sekolah tersebut hampir sama. Guna mengetahui kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur yang hendak diukur, uji korelasi antar item pertanyaan dengan skor total diuji dengan uji validitas yaitu menggunakan rumus *Product Moment Correlation*.

Menurut Sugiyono (2010), teknik korelasi *Product Moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Nilai r tabel dalam penelitian ini untuk sampel yang

diteliti peneliti menetapkan sebanyak 20 responden pada taraf signifikan 5% didapatkan nilai r tabel *product moment* sebesar 0,444. Jumlah sampel untuk uji validitas dilakukan terhadap 20 responden dimana asumsi dari peneliti jumlah tersebut lebih sedikit dari jumlah sampel penelitian, sehingga diperoleh nilai r tabel *product moment* lebih tinggi artinya jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang dihasilkan semakin akurat.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tanggal 23-25 April 2019 terhadap 20 orangtua anak usia pra sekolah diperoleh nilai r hasil untuk variabel kebiasaan bermain *gadget* antara 0,496-0,870, sedangkan untuk variabel interaksi sosial antara 0,573-0,824. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil $>$ nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Instrumen menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di KB TK IT Cahaya Ummat Karangjati, karena karakteristik anak di

sekolah tersebut hampir sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Menurut Arikunto (2010), dengan kesalahan 5% instrumen pada penelitian ini dikatakan reliabel bila nilai $\alpha > 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan April 2019 terhadap 20 orangtua anak usia pra sekolah diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel kebiasaan bermain *gadget* sebesar 0,922, sedangkan untuk variabel interaksi sosial sebesar 0,924. Hal tersebut menunjukkan bahwa *cronbach alpha* $> 0,60$ (0,444), artinya semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Sekolah KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.
- b. Pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 08.00-09.00 WIB, peneliti melakukan identifikasi data jumlah siswa kepada staf tata usaha setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, selanjutnya

menentukan jumlah populasi dan diperoleh jumlah seluruh siswa yaitu sebanyak 88 orang.

- c. Pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 09.00-12.00 WIB, peneliti menentukan teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana hanya calon responden yang memenuhi kriteria inklusi saja yang dipilih menjadi calon responden. Peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dengan cara melakukan identifikasi umur siswa dengan bantuan kepala sekolah dan diperoleh 20 siswa yang berusia kurang dari 5 tahun sehingga diperoleh jumlah orang tua yang diberikan kuesioner sebanyak 68 orang. Selanjutnya peneliti melakukan penghitungan sampel yang diteliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5% dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 59 orang.
- d. Pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 13.00-15.00 WIB, peneliti menentukan seorang asisten penelitian yang telah memenuhi syarat untuk menjadi asisten diantaranya mahasiswa Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo dan minimal sederajat dengan peneliti. Peneliti juga telah mengkomunikasikan tugas kepada asisten yaitu membantu melakukan pengumpulan data. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten terkait dengan cara pengambilan data di lapangan dan melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 18-19 Juni 2019.

- e. Pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 08.00-12.00 WIB, peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data/penelitian di sekolah bagi orang tua yang dijumpai di sekolah saat penelitian.
- f. Peneliti dan asisten saat bertemu dengan calon responden melakukan pendekatan kepada orang tua calon responden yaitu memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian kepada orangtua calon responden.
- g. Calon responden yang setuju berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian ini maka dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian diminta menandatangani *informed consent* sebagai bukti bahwa secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian. Hasil dari proses *informed consent* ini semua responden bersedia memberikan tanda tangan.
- h. Peneliti dan asisten sebelum pengisian kuesioner menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Peneliti dan asisten membagikan kuesioner kepada responden dan diminta untuk membaca dan memahami pernyataan yang diajukan sebelum melakukan pengisian.
- i. Peneliti dan asisten melakukan pendampingan ketika responden melakukan pengisian kuesioner dan diperoleh semua pertanyaan yang dipahami oleh responden.

- j. Peneliti membagikan kuesioner terhadap 36 orangtua diperoleh 3 orang tua harus dikeluarkan karena tidak memberikan/tidak mempunyai *gadget*, artinya diperoleh sampel sebanyak 33 orang.
- k. Pada tanggal 18 Juni 2019 pukul 15.00-18.00 WIB, peneliti dan asisten peneliti berkunjung ke rumah siswa (*door to door*) sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan asisten apabila tidak dijumpai di sekolah saat penelitian. Peneliti membagikan kuesioner terhadap 11 orangtua diperoleh 2 orang tua harus dikeluarkan karena tidak mempunyai *gadget*, artinya diperoleh sampel sebanyak 9 orang.
- l. Pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 08.00-12.00 WIB, peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data/penelitian di sekolah bagi orang tua yang dijumpai di sekolah saat penelitian. Peneliti membagikan kuesioner terhadap 9 orangtua diperoleh 4 orang tua harus dikeluarkan karena tidak mempunyai *gadget*, artinya diperoleh sampel sebanyak 5 orang.
- m. Pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 15.00-18.00 WIB, peneliti dan asisten peneliti berkunjung ke rumah siswa (*door to door*) sesuai dengan rencana yang telah disepakati dengan asisten apabila tidak dijumpai di sekolah saat penelitian. Peneliti membagikan kuesioner terhadap 12 orangtua dan semua responden bersedia untuk berpartisipasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 orang.
- n. Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang sudah terbagi dan langsung memeriksa kelengkapannya. Peneliti mendapatkan

semua kuesioner telah terjawab dengan lengkap sehingga dapat dilakukan proses selanjutnya.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi setelah dijelaskan judul penelitian, tujuan dari penelitian serta manfaat penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, maka diminta untuk menandatangani surat *informed consent*, apabila responden menolak untuk berpartisipasi maka peneliti dan asisten tidak memaksa dan tetap menghormati hak calon responden. Hasil dari proses *informed consent* ini semua responden bersedia memberikan tanda tangan tanpa ada paksaan oleh peneliti ataupun asisten peneliti.

2. *Anonymity*

Peneliti dan asisten menjaga kerahasiaan responden, dimana peneliti dan asisten tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama atau inisial. Hal tersebut untuk mengantisipasi ketika ada responden yang tidak merasa nyaman ketika identitasnya terpublikasi.

3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisten menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti dan asisten tidak mempublikasikan hasil penelitian

kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan kuesioner yang sudah terisi setelah penelitian ini selesai.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa diperoleh responden yaitu mendapatkan informasi terkait dengan kebiasaan bermain *gadget* dengan interaksi sosial anak usia prasekolah. Sebelum pengisian kuesioner dilakukan, peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian ini serta keuntungannya bagi responden dan peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa keuntungan dari penelitian ini adalah sebagai suatu upaya bagi peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga dengan demikian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak usia prasekolah. Keuntungan penelitian ini bagi responden adalah mereka mengetahui tentang kebiasaan bermain *gadget* yang mengganggu interaksi sosial anak usia prasekolah.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data yang dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Peneliti

- a. Berlebihan diberi kode 1
- b. Normal diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel interaksi sosial, yaitu:

- a. Kurang diberi kode 1
- b. Cukup diberi kode 2
- c. Baik diberi kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data hasil skoring dan koding sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk disusun dan dianalisis.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses memasukkan data ke dalam paket program komputer untuk selanjutnya di analisis dengan menggunakan program komputer yang sesuai yaitu *microsof excel*. Peneliti melakukan entry data jika sudah yakin bahwa data yang ada sudah benar, baik dari kelengkapan maupun pengkodeannya. Peneliti melakukan pemasukan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsof excel*.

6. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode ke dalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dari program *microsof excel* ke program SPSS.

7. *Cleansing*

Data yang telah dientry dilakukan pembersihan terlebih dahulu, agar seluruh data yang diperoleh terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis. Sebelum lanjut pada pengolahan data, peneliti memeriksa kembali data yang sudah dientry tadi. Peneliti memeriksa apakah ada data yang tidak tepat yang masuk ke dalam paket program komputer, misalnya pada saat memasukkan data, peneliti memeriksa kembali apakah skor dan kode yang dimasukkan sudah benar. Setelah peneliti yakin semua data telah dibersihkan maka dilanjutnya dengan analisis data.

G. Analisis Data

Data yang sudah di *cleansing* kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan proporsi, sehingga tergambar variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan:

- a. Kebiasaan bermain *gadget* pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang
- b. Interaksi sosial pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan kebiasaan bermain *gadget* dengan interaksi sosial pada anak usia 5-6 tahun di KB-TK Ar Rahiim Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang yang diolah dengan menggunakan program pengolahan data *Statistikal Product and Service Solutions* (SPSS).

Menurut Dahlan (2014) untuk menentukan atau memilih uji hipotesis korelatif bergantung kepada beberapa hal, yaitu :

- a. Hipotesis korelatif wajib digunakan bila variabel yang dihubungkan adalah variabel numerik dan numerik. Uji korelasi yang digunakan adalah *Pearson* bila salah satu variabel berdistribusi normal. Jika sebaran data tidak normal maka dilakukan transformasi data. Jika hasil transformasi tidak normal maka digunakan uji korelasi *Spearman*
- b. Untuk masalah lainnya (hubungan kategorik-kategorik dan kategorik-numerik), secara statistik dapat digunakan hipotesis korelatif maupun komparatif.

Korelasi sederhana untuk statistik parametrik yang mempersyaratkan data harus berdistribusi normal, berskala interval dan rasio, serta jumlah sampel yang besar maka dapat menggunakan statistik korelasi *pearson* (korelasi *Product Moment*). Korelasi sederhana untuk statistik non parametrik yang tidak memperhatikan syarat statistik parametrik diatas

dapat menggunakan statistik korelasi *Rank Spearman* dan *Kendall's Tau* (Juliandi, Irfan & Manurung, 2014).

Data Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dinyatakan normal jika nilai probabilitas data (*p-value*) lebih besar dari 0,05. Selengkapnya hasil uji normalitas data ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Statistic	df	p value	Kesimpulan
Kebiasaan bermain gadget	0,122	59	0,029	Tidak normal
Interaksi sosial	0,289	59	0,000	Tidak normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan kedua variabel penelitian yaitu variabel kebiasaan bermain gadget dan interaksi sosial memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 sehingga keduanya dinyatakan berdistribusi tidak normal, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi *spearman rho* karena data berdistribusi tidak normal. Hasil dari analisis korelasi ini juga menentukan arah dan kekuatan hubungan dari dua variabel yang dianalisis dengan memperhatikan nilai korelasi yang diperoleh (Akbar, 2009). Peneliti dalam penelitian ini untuk dapat memudahkan pengolahan korelasinya peneliti menggunakan *Software SPSS for Windows*. Panduan intepretasi uji hipotesis korelatif berdasarkan kekuatan korelasi, arah korelasi, dan nilai *p value*.

Hasil analisis data diperoleh besarnya koefisien *Korelasi Spearman* (r_s) nilai $r < 0$, artinya ada hubungan negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X (*independent*) maka makin besar nilai variabel Y (*dependent*), atau makin besar nilai variabel X (*independent*) maka makin kecil pula nilai variabel Y (*dependent*). Nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.